

PERBANDINGAN METODE PENYUSUTAN KOMERSIAL DAN METODE PENYUSUTAN FISKAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN LABA/RUGI PADA PT. TIMAH, TBK

MASTITA, AGUSTIN RUSIANA SARI, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penyusutan

Abstraksi :

Laba/rugi perusahaan merupakan hasil akhir dari perhitungan pendapatan dikurangi beban. Diantara sekian banyak beban yang ada, terdapat beban penyusutan yang ditanggung perusahaan. Ada dua macam metode penghitungan penyusutan yang berbeda antara perhitungan komersial (perhitungan yang dilakukan perusahaan yang berpedoman kepada standar akuntansi) dengan perhitungan fiskal (perhitungan yang dilakukan dengan berpedoman kepada Undang-undang perpajakan untuk kepentingan perhitungan pajak terutang) yang dilakukan pada PT.TIMAH, Tbk. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus pada PT. Timah, Tbk. Hasil akhirnya adalah berbentuk kesimpulan yang merupakan hasil perbandingan antara standar teori dengan hasil observasi lapangan dan penelitian yang dilakukan. Adanya perbedaan perhitungan pengakuan waktu perolehan aktiva tetap antara komersial dan fiskal. Untuk komersial, perhitungan dimulai saat perolehan aktiva. Sedangkan untuk fiskal berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 1994, perhitungannya dimulai pada tahun diperolehnya aktiva. Untuk fiskal berdasarkan Undang-Undang No.17 tahun 2000, perhitungannya dimulai pada bulan diperolehnya aktiva. Perhitungan dengan menggunakan metode penyusutan komersial dan metode penyusutan fiskal terdapat perbedaan laba/rugi. Menurut metode komersial menghasilkan rugi Rp.11.032.996.537,5 dan menurut metode fiskal menghasilkan rugi Rp.12.338.029.760 dan selisihnya adalah Rp.1.305.033.230. Perbedaan konsep, cara pengukuran dan pengakuan pendapatan biaya antara akuntansi dan pajak tersebut menyebabkan perlu adanya koreksi fiskal. Koreksi ini dilakukan dengan maksud menyesuaikan laba akuntansi dengan ketentuanketentuan perpajakan sehingga diperoleh laba pajak.